

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Menurut Sugiyono (2019:2) definisi metode penelitian adalah “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey menurut Sugiono (2019:15) “digunakan untuk mendapatkan data, misalnya dengan mendengarkan kuisisioner, test, wawancara, testruktur dan sebagainya”. Menurut Sugiyono (2013:21)

Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah – masalah actual sebagai mana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017:9) sebagai berikut :

Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan metode penelitian ini didasarkan pada pendapat para ahli dibidang riset tertentu, bahwa metode Deskriptif sebagai teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan (mengukur) data dengan satu instrumen kuisioner (langsung dari sumber), sedangkan metode Kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:95) mengatakan bahwa : “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2015:96) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Self Esteem* (X_1) dan *Self Efficacy* (X_2).

a. *Self Esteem* (X_1) Menurut Reasoner (2017:3) bahwa :

Self Esteem merupakan salah satu bagian dari kepribadian seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan harga diri rendah,

sering sekali mengalami depresi dan ketidakbahagiaan, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, menunjukkan implus-impuls agresivitas yang lebih besar, mudah marah dan mendendam, serta selalu menderita karena ketidakpuasan akan kehidupan sehari-hari.

b. *Self Efficacy* (X_2) menurut Menurut Alwisol (2018:97) bahwa :

Self Efficacy merupakan salah satu kemampuan pengaturan dalam diri individu. *Self efficacy* adalah persepsi diri sendiri tentang seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam kondisi tertentu. *Self efficacy* memiliki korelasi dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

2. Variabel Tidak Bebas/ Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2015:97) bahwa :

Variabel tidak bebas sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y)

Menurut Robbins (2017:260) Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut menjadi bagian-bagian terkecil sehingga dapat

diketahui klasifikasi ukurannya, hal ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Variabel Independen Self Esteem (X1)</i>	<i>Self Esteem (X1)</i> <i>Self Esteem</i> merupakan salah satu bagian dari kepribadian seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan harga diri rendah, sering sekali mengalami depresi dan ketidakbahagiaan, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, menunjukkan implus-impuls agresivitas yang lebih besar, mudah marah dan mendendam, serta selalu menderita karena ketidakpuasan akan kehidupan sehari-hari. Menurut Reasoner (2017:3)	<i>SELF ESTEEM</i> 1. Perasaan Aman 2. Perasaan Menghormati Diri Sendiri 3. Perasaan Diterima 4. Perasaan Mampu 5. Perasaan Berharga Sumber Santrock (2017:113)	Interval
<i>Variabel Independen Self Efficacy (X2)</i>	<i>Self Efficacy (X2)</i> merupakan salah satu kemampuan pengaturan dalam diri individu. <i>Self efficacy</i> adalah persepsi diri sendiri tentang seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam kondisi tertentu. <i>Self efficacy</i> memiliki korelasi dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Alwison (2018:97)	<i>SELF EFFICACY</i> 1. Pengalaman akan kesuksesan 2. Pengalaman individu lain 3. Persuasi verbal 4. Keadaan fisiologis Sumber Lunenburg dalam Sebayang (2017:36)	Interval

Variabel <i>Dependent</i> Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja (Y) adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Menurut Robbins (2017:260)	KINERJA PEGAWAI 1. Spesifikasi 2. Terukur 3. Realistis 4. Memiliki Batas Waktu Pencapaian 5. Menyesuaikan kondisi internal dan eksternal UU Nomer 30 Tahun 2019 pasal 10	Interval
---	---	---	----------

3.3 Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat diatas, populasi dalam penelitian ini dapat ditentukan, yaitu seluruh pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ciamis dengan jumlah pegawai 65 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi responden, dapat dilihat dari tabel 3.2. pada penelitian ini populasi dikelompokkan berdasarkan golongan pegawai BPBD yang terdiri dari 3 bagian yaitu:

Tabel 3.2
Populasi Responden

No	Pegawai	Jumlah pegawai
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pejabat Struktural	16
2	Pelaksana Administrasi	5
3	Pegawai Non PNS	14
4	Pusdalops	30
	Total	65

Sumber : Renstra (data rencana strategis 2019-2024) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis.

Dari data diatas jumlah personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis sebanyak 65 orang yang terdiri dari 21 orang PNS dan 41 orang pegawai non PNS. Dari jumlah personil tersebut sebanyak 21 pegawai PNS tersebut, 16 orang adalah pejabat struktural, 5 orang pelaksana administrasi, 30 orang non PNS sebanyak petugas pusdalops, 14 orang non PNS sebagai pelaksana teknis .

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut pendapat Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Sugiyono (2015:85) mendefinisikan random sampling adalah “teknik penentuan sampel simple (sederhana) karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Pada penelitian ini menggunakan salah satu macam sampel yaitu sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang, sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:175) yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi. Kemudian menurut Sugyono mendefinisikan sampling

jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Berdasarkan definisi yang disebutkan diatas, maka sampel penelitian yang akan digunakan sebanyak 65 orang dan sampel tersebut telah mewakili populasi sehingga kesimpulan peneliti dari sampel dapat menggambarkan karakteristik populasinya.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Data Primer. Menurut Sugiyono (2015:223) bahwa : “data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya”. Data primer di dapat dari sumber informasi yaitu individu atau perseorangan seperti hasil angket instrumen pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini angket pertanyaan yang diberikan kepada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa cara yaitu :

1. Studi Kepustakaan

Teknik kepustakaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan bacaan yang relevan dengan masalah yang diteliti berupa buku – buku dan literatur – literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala – gejala atau kejadian yang ada pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam proses kerja yang sedang diteliti, tetapi hanya mengamati prosesnya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan ditempat yang sedang diteliti.

c. Kuisisioner/angket

Kuisisioner/angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis, sistematis, dan logis yang alternatif jawaban kepada responden yaitu pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis.

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah skala ordinal dimana variabel dijabarkan dalam indikator – indikator secara berurutan dan saling berhubungan setiap item pada indikator – indikator dalam variabel tersebut dijabarkan sebagai bahan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner dan kemudian disebarkan kepada responden dari instansi yang diteliti. Jawaban dari masing – masing pertanyaan yang di bagikan diberi skor dengan menggunakan skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.3**Pilihan Jawaban dan Skor**

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber : Sugiyono, (2015:216)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan terhadap data yang terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara maupun kuisioner. Tahapan analisis data dimulai dengan uji validitas, reabilitas, transformasi nilai ordinal ke interval, analisis data secara verifikatif/kuantitatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) menyatakan bahwa “Statistik deskriptif digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis *self esteem*, *self efficacy* dan kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis yaitu sebagai berikut :

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis tentang *self esteem*, *self efficacy* dan kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis adalah dengan melihat data yang diperoleh dari

pengisian kuesioner yang disebar kepada 65 pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis yang harus diisi berdasarkan indikator dari setiap variabel *self esteem*, *self efficacy* dan kinerja pegawai. Selanjutnya dapat dianalisis dari 65 pegawai tersebut beberapa orang yang menjawab sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju selanjutnya dikalikan dengan bobot yang tercantum pada skala likert hasil perkalian antara jumlah pegawai yang menjawab dengan bobot yang diperoleh skor yang selanjutnya membuat rekap skor total, menentukan nilai tertinggi dengan cara; bobot terbesar dikalikan dengan jumlah sampel yaitu 65 pegawai dikalikan jumlah item pernyataan dalam kuesioner. Untuk mengetahui nilai atau skor adalah dengan cara mengalikan bobot terendah dengan jumlah sampel, serta dikalikan lagi dengan jumlah item pernyataan pada kuesioner.

a. Frekuensi

Untuk mengetahui frekuensi dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r = \text{countIF}(\text{range criteria})$$

Sumber : *Microsoft Office Excel 2010*

b. Jumlah Skor

Untuk mengetahui jumlah skor dalam perhitungan tanggapan responden ialah:

$$\sum \text{ skor} = f \times \text{bobot nilai}$$

$$\sum \text{ skor} = \text{jumlah keseluruhan persetujuan responden}$$

mengenai pernyataan yang diisi

c. Presentase

Untuk jumlah presentase dapat dilakukan hitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{fx \ 100}{n}$$

d. Rata-rata

Untuk mendapatkan hasil rata-rata dari pernyataan kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{n \ \text{jumlah frekuensi}}$$

e. Data Interval

Untuk menentukan kriteria :

Nilai tertinggi – Bobot terbesar x Jumlah pernyataan x n

Nilai terendah – Bobot terkecil x Jumlah pernyataan x n

Untuk menentukan nilai klasifikasi:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah Skor pernyataan}}$$

Sumber : Sugiyono

3.5.2 Pengaruh *Self Esteem* terhadap Kinerja Pegawai

1. Analisis Koefisien Koerelasi Sederhana

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Arah hubungan dalam korelasi ada dua, yaitu :

- a. Bila kenaikan suatu variabel diikuti kenaikan variabel lain, arah ini disebut arah positif.

- b. Bila kenaikan variabel diikuti penurunan variabel lain, arah ini disebut arah negatif.

Untuk mengetahui korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Person Product Moment (r), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2013:183)

Dimana :

r_{x_1y} = Koefisien Korelasi Product Moment antara X terhadap Y

X = Variabel Independen (*Self Esteem dan Self Efficacy*)

y = Variabel Dependen (Kinerja Pegawai)

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

Interpretasi Koefisien Korelasi X1 terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015:184)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel X_1 *Self Esteem* terhadap variabel Y Kinerja Karyawan digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2015:257)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dan koefisien korelasi masing-masing variabel independen dengan membandingkan t hitung dan t tabel.

Uji t dilakukan untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Uji t hitung diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2015:148)

Dimana :

r = Nilai koefisien korelasi

t = Nilai t hitung

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian :

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} > \text{Nilai } t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,5$ maka H_0 diterima.
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} < \text{Nilai } t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,5$ maka H_0 ditolak.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rencana pengujian hipotesis statistic ini untuk menguji ada dan tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

$H_0 : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

3.5.3 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Pegawai

1. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Arah hubungan dalam korelasi ada dua, yaitu :

- a. Bila kenaikan suatu variabel diikuti kenaikan variabel lain, arah ini disebut arah positif.
- b. Bila kenaikan variabel diikuti penurunan variabel lain, arah ini disebut arah negatif.

Untuk mengetahui korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Person Product Moment (r), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2015:183)

Dimana :

r_{x_1y} = Koefisien Korelasi Product Moment antara X terhadap Y

X = Variabel Independen (*Self Efficacy*)

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Arah hubungan dalam korelasi ada dua, yaitu :

- a. Bila kenaikan suatu variabel diikuti kenaikan variabel lain, arah ini disebut arah positif.
- b. Bila kenaikan variabel diikuti penurunan variabel lain, arah ini disebut arah negatif.

Untuk mengetahui korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Person Product Moment (r), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2015:183)

Dimana :

r_{x_1y} = Koefisien Korelasi Product Moment antara X terhadap Y

X = Variabel Independen (*Self Efficacy*)

y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi X₂ terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015:184)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel X₂ *Self Efficacy* terhadap variabel Y Kinerja Karyawan digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2015:257)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dan koefisien korelasi masing-

masing variabel independen dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Uji t dilakukan untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Uji t hitung diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2015:148)

Dimana :

r = Nilai koefisien korelasi

t = Nilai t hitung

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian :

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} > \text{Nilai } t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,5$ maka H_0 diterima.
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} < \text{Nilai } t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,5$ maka H_0 ditolak.

Bila terjadi penerimaan H_0 makadapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rencana pengujian hipotesis statistic ini untuk menguji ada dan tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

$H_0 : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

3.5.4 Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Pegawai

Untuk mengetahui tingkat *Self Esteem* dan *Self Efficacy* terhadap kinerja Pegawai, maka dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen variabel secara bersama - sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda dua variabel adalah sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2 \cdot y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2(r_{x_1y}) \cdot (r_{x_2y}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

(Sugiyono, 2015:191)

Dimana :

$R_{x_1x_2y}$ = Nilai koefisien korelasi ganda

$r^2_{x_1y}$ = Koefisien determinasi X_1 terhadap Y

$r^2_{x_2y}$ = Koefisien determinasi X_2 terhadap Y

r_{x_1y} = Koefisien korelasi sederhana X_1 terhadap Y

r_{x_2y} = Koefisien korelasi sederhana X_2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi sederhana X_1 terhadap X_2

$r^2_{x_1x_2}$ = Koefisien determinasi X_1 terhadap X_2

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.6

Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah

0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2015:231)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan pengaruh *Self Esteem* dan *Self Efficacy* terhadap kinerja Karyawan digunakan rumus analisis regresi linear berganda, dengan model rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono, (2012:192)

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum 2)(\sum X_2 Y)}{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum x_2 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum x_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

X1 = Variabel independen

X2 = Variabel independen

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X₁ X₂ = 0

b₁ = Koefisien regresi yang akan dihitung (X₁)

b₂ = Koefisien regresi yang akan dihitung (X₂)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh *Self Esteem* dan *Self Efficacy* terhadap kinerja Karyawan gunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2015:257)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

4. Uji f

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel antara variabel independen dengan dependen menentukan tingkat signifikan secara simultan maka digunakan uji F. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan model rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Dimana :

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi ganda

n = Jumlah sampel

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dilakukan dengan ketentuan yaitu :

- a. Jika $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , atau signifikansi $>0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Jika $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} , atau signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima.

Jika terjadi penerimaan H_0 maka dapat diartikan tidak ada pengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel - variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor badan penanggulangan bencana daerah Kabupaten Ciamis

3.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dari mulai persiapan sampai dengan rencana sidang skripsi, terhitung sejak maret 2023 sampai dengan September 2023

Tabel 3.7

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Penyusunan usulan penelitian	■									
2	penyusunan instrumen		■								
3	Studi Pustaka dan Pra survei		■								
4	Pengumpulan data		■	■							
5	Pengolahan data			■	■	■					
6	Seminar usulan penelitian						■				
7	Pengumpulan data skripsi							■	■	■	
8	Analisis data							■	■	■	
9	Sidang skripsi										■

Sumber : data diolah oleh penu